

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan data, proses analisis, tahapan perancangan, hingga evaluasi yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil analisis awal melalui observasi, wawancara dengan beberapa pihak terkait, dan penyebaran kuesioner pra-penelitian, menunjukkan bahwa *website* SMAN 29 Jakarta yang berjalan saat ini masih sangat perlu untuk dilakukan perancangan ulang tampilan, dikarenakan secara garis besar pengguna menilai bahwa informasi pada *website* tidak update dan kurang lengkap, kesulitan mengakses informasi yang dibutuhkan, informasi yang tersedia kurang jelas dan akurat, dan tentunya dari segi tampilan juga kurang menarik. Sehingga secara keseluruhan pengguna juga menekankan perlunya perhatian khusus dalam pengelolaan pembaruan informasi secara lebih teratur, pengembangan fitur yang mendukung informasi yang kredibel dan relevan dengan kebutuhan pengguna, dan perbaikan desain antarmuka.
2. Pada penelitian ini terdiri dari proses evaluasi dan proses perancangan ulang. Proses evaluasi dilakukan sebelum dan setelah dilakukan *redesign*. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan dua metode yaitu melalui kuesioner *Post-Study System Usability Questionnaire* (PSSUQ) yang terdiri dari empat indikator penilaian, yaitu *System Usefulness*, *Information Quality*, *Interface Quality*, dan *Overall*, serta menggunakan metode *Heuristic Evaluation* berdasarkan 10 prinsip heuristik dari Jacob Nielsen. Sementara itu, proses perancangan ulang dilakukan dengan menggunakan metode *User Centered Design* (UCD) yang terdiri dari empat tahap, yaitu *Understand Context of Use*, *Specify User Requirements*, *Produce Design Solutions*, dan *Evaluate Against User Requirements*.
3. Hasil evaluasi *website* dengan metode PSSUQ sebelum dilakukan *redesign* menunjukkan bahwa kualitas *User Experience* masih tergolong rendah,

yakni dengan nilai rata-rata indikator *Overall* sebesar 5,36, *System Usefulness* sebesar 5,29, *Information Quality* sebesar 5,33, dan *Interface Quality* sebesar 5,50. Selain itu, hasil penilaian dengan *Heuristic Evaluation* yang dilakukan oleh dua evaluator menunjukkan berbagai isu *usability* sejumlah 61 permasalahan dengan rata-rata *Severity Rating* 3. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa temuan-temuan tersebut mengindikasikan perlu adanya proses perancangan ulang atau *redesign* terhadap *website* SMAN 29 Jakarta untuk meningkatkan kualitas *User Experience* yang lebih baik.

4. Setelah dilakukan proses *redesign*, dilakukan kembali proses evaluasi dengan menggunakan dua metode yang sama. Hasil kuesioner PSSUQ menunjukkan peningkatan signifikan pada seluruh indikator, yakni *Overall* sebesar 1,60, *System Usefulness* sebesar 1,65, *Information Quality* sebesar 1,59, dan *Interface Quality* sebesar 1,53. Sehingga, melalui metode PSSUQ terdapat peningkatan *usability* keseluruhan sebesar 70,32%. Selain itu, hasil penilaian dengan *Heuristic Evaluation* juga menunjukkan penurunan jumlah isu yakni hanya menjadi 12 permasalahan dengan rata-rata *Severity Rating* 1. Sehingga, melalui penilaian *Heuristic Evaluation* terdapat penurunan jumlah masalah keseluruhan sebesar 80,33%. Secara keseluruhan, hasil evaluasi dengan kedua metode tersebut menunjukkan adanya peningkatan *User Experience* setelah dilakukan proses *redesign*.
5. Berdasarkan evaluasi *website* hasil *redesign* menggunakan metode *Post-Study System Usability Questionnaire* (PSSUQ) dan *Heuristic Evaluation* membuktikan bahwa penerapan metode *User Centered Design* (UCD) dalam proses *redesign website* terbukti dapat meningkatkan *usability website* dan menghasilkan rancangan antarmuka yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan pengguna, sehingga diharapkan rancangan ini dapat menjadi acuan dalam mengembangkan *website* SMAN 29 Jakarta di masa mendatang.

5.2 Saran

1. Peneliti menyarankan kepada pihak pengelola *website* SMAN 29 Jakarta untuk menjadikan hasil rekomendasi desain *website* yang telah dibuat peneliti untuk diimplementasikan atau dijadikan acuan apabila ingin dilakukan pengembangan *website* SMAN 29 Jakarta di masa mendatang. Rancangan ini telah terbukti dapat meningkatkan nilai *usability* dan *User Experience* berdasarkan hasil evaluasi menggunakan metode *Post-Study System Usability Questionnaire* (PSSUQ) dan *Heuristic Evaluation* serta perancangan dengan metode *User Centered Design* (UCD).
2. Peneliti menyarankan kepada pihak sekolah untuk mengatur pengelolaan dan pembaruan informasi secara lebih teratur serta menambahkan tim khusus yang bertanggung jawab dalam mengelola *website* supaya segala kebutuhan pengunggahan informasi dapat terpenuhi.
3. Peneliti menyarankan bahwa perlu dilakukan pengembangan fitur yang mendukung penyajian informasi yang kredibel dan relevan dengan kebutuhan pengguna yang terus bertransformasi.
4. Peneliti menyarankan kepada pihak sekolah untuk membuat indikator atau tolak ukur yang digunakan untuk mengevaluasi *website* secara berkala. Dengan demikian, pihak sekolah dapat memantau fungsionalitas *website* secara keseluruhan dan mengetahui apabila sewaktu-waktu diperlukan perbaikan.
5. Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menggunakan metode *User Centered Design* (UCD) karena terbukti dapat menghasilkan rancangan *website* yang berfokus pada kebutuhan pengguna. Selain itu, metode evaluasi seperti *Post-Study System Usability Questionnaire* (PSSUQ) dan *Heuristic Evaluation* juga direkomendasikan karena mampu memberikan hasil analisis yang terukur terhadap aspek *usability* dan *User Experience*. Penelitian berikutnya juga dapat mengombinasikan metode ini dengan pendekatan lain guna memperoleh hasil yang lebih inovatif.

6. Peneliti menyarankan kepada pihak sekolah untuk menerapkan strategi promosi atau pemasaran digital agar semakin banyak pengguna yang mengakses dan memanfaatkan *website* SMAN 29 Jakarta. Dengan demikian, keberadaan *website* tidak hanya dikenal secara luas, tetapi juga dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai media informasi, komunikasi, dan publikasi kegiatan sekolah.